

Kabupaten
Pegunungan Arfak Dalam Angka
Pegunungan Arfak Regency in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI



Kabupaten
Pegunungan Arfak Dalam Angka
Pegunungan Arfak Regency in Figures

ns.go.id **2021**

KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK DALAM ANGKA
Pegunungan Arfak Regency in Figures
2020

No. ISSN: 2686-4061

No. Publikasi/*Publication Number*: 91120.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.9112

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 256 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
BPS – Statistics of Manokwari Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
BPS – Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Danau Anggi, Pegunungan Arfak

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Manokwari/BPS-Statistics of *Manokwari Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. MEIMESKA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum / *General in Charge:*

MELIANUS YOSEP WAMAFMA, SE.

Penyunting / *Editor:*

Arif Wicaksono, S.S.T

Penulis / *Writer:*

Arif Wicaksono, S.S.T

Corsensia Takerubun, S.Tr.Stat

Pengolah Data / *Data Processor:*

Arif Wicaksono, S.S.T

Eka Kristanto, S.Si

Gambar Kulit / *Cover Design:*

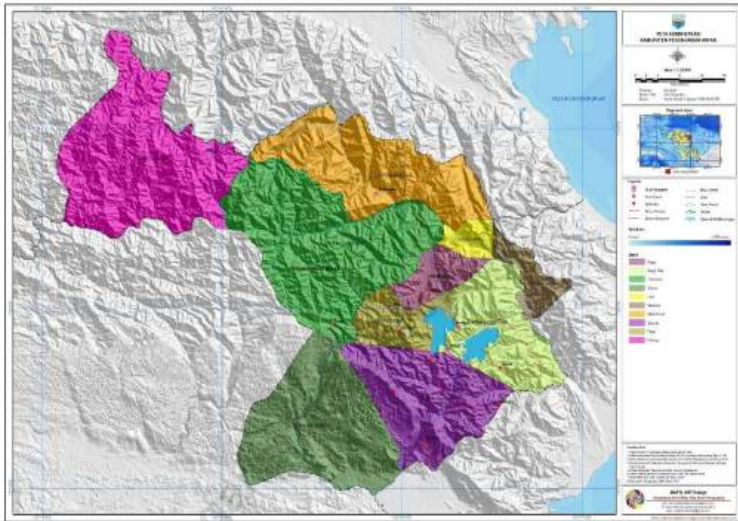
Eka Kristanto, S.Si

Pembuat Infografis / *Infographic By:*

Seksi IPDS BPS Kabupaten Manokwari

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK
MAP OF PEGUNUNGAN ARFAK REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY**



MELIANUS YOSEP WAMAFMA, SE.



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kabupaten Pegunungan Arfak dalam Angka 2021” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2021 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Pegunungan Arfak. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Manokwari

MELIANUS YOSEP WAMAFMA, SE.



PREFACE

The publication of "Pegunungan Arfak Regency in Figures 2021" is a series of publication from the previous year published by BPS-Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2021 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Pegunungan Arfak Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers' need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

Manokwari, February 2021
Chief Statistician of
Manokwari Regency

MELIANUS YOSEP WAMAFMA, SE.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	181
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	189
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 205	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	219
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	227
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	247

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik 2020..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020..... <i>Altitude and Distance to the Capital, 2020.....</i>	10
1.2.1 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2020 <i>Average Temperature and Humidity by Month, 2020.....</i>	11
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2020 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month, 2020.....</i>	12
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2020..... <i>Average Temperature and Humidity by Month, 2020.....</i>	13
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	21
ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Distrik 2016–2020..... <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020.....</i>	21
2.1.2 Nama-Nama Desa di Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Distrik Tahun 2020..... <i>Name of Villages by Subdistricts in Pegunungan Arfak Regency, 2020.</i>	22
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	28
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2014-2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pegunungan Arfak Regency/Municipality 2019</i>	28
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	29

	HUMAN RESOURCES	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020.....</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020.....</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020.....</i>	33
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	35
	GOVERNMENT FINANCE	35
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Pegunungan Arfak Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Pegunungan Arfak Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.</i>	37
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik, 2020..... <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020.....</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN	52
	EMPLOYMENT.....	52
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2020.....</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pegunungan Arfak Regency, 2020</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak , 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Arfak Regency/Municipality, 2020.....</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	57
4.1	PENDIDIKAN	73
	EDUCATION	73
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020.....	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	77

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2020.....	

	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2020.....</i>	92
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 – 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2019– 2020.....</i>	97
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 – 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2019 – 20120.....</i>	98
4.2	KESEHATAN	99
	HEALTH.....	99
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik, 2014–2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2020</i>	99
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2020 <i>Number of Health Personel by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2020</i>	105
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2020</i>	106
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Pegunungan Arfak Regency, 2017.....</i>	107
4.2.5	Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2020 <i>Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical</i>	

	Halaman Page
	108
4.2.6	109
4.2.7	110
4.2.8	111
4.2.9	112
4.2.10	113
4.2.11	114
4.3	115
	115
4.3.1	115
4.3.2	

	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020</i>	116
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Distrik, 2014– 2020..... <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2014–2020</i>	117
4.4	KEMISKINAN	120
	POVERTY	120
4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013-2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pegunungan Arfak Regency/Municipality, 2013–2020</i>	120
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013-2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Arfak Regency, 2013-2020</i>	121
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	123
5.1	HORTIKULTURA	138
	HORTICULTURE	138
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2018 and 2019</i>	138
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak(ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	141
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2017–2020</i>	144

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2017–2020</i>	145
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2019 and 2020</i>	146
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (kg), 2019 and 2020</i>	148
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2017–2020</i>	150
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (kg), 2017–2020	151
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2019 and 2020</i>	152
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak(tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	154
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2017–2020</i>	156
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan</i>	

	Halaman Page
	157
5.1.13	158
5.1.14	161
5.2 PERKEBUNAN.....	162
ESTATE CROPS	162
5.2.1	162
5.2.2	166
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	171
6.1	178
6.2	179
6.3	180

	Halaman Page
7. PARIWISATA/TOURISM	181
7.1 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018	
<i>Number of Tourist Object by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2018.....</i>	187
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	189
8.1 TRANSPORTASI.....	201
TRANSPORTATION	201
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Arfak(km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020</i>	201
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020.....</i>	202
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020.....</i>	203
8.2 KOMUNIKASI.....	204
COMMUNICATION.....	204
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017–2020</i>	204
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	205
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pegunungan Arfak</i>	

	Halaman Page
	208
9.2	209
10.	211
10.1	215
10.2	216
10.3	217
11.	219
11.1	225
11.2	226

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	227
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	237
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	239
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency, 2016–2020</i>	241
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (percent), 2016–2020</i>	243
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	245
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Arfak (million rupiahs), 2015–2019</i>	246

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	247
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2020</i>	<i>251</i>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2016–2020.....</i>	252
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2016–2020.....</i>	253
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2016–2020</i>	254
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2016–2020</i>	255
13.5	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2016 – 2020 <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2016 – 2020.....</i>	256

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 Area of Subdistrict (%), 2020	7
2.1	Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan (%), 2019 Number of Civil Servants by Educational Level (%), 2019	20
3.1	Distribusi Penduduk Menurut Distrik(%), 2020 Population Distribution By Subdistrict (%), 2020.....	48
4.1	Pola Garis Kemiskinan Selama lima Tahun Terakhir The poverty line is past five years.....	72
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018.... Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018.....	136
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018	137
6.1	Distribusi Produksi Listrik PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari (%), 2019 Distribution Production Electricity PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari (%), 2019.....	176
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten Pegunungan Arfak, 2015 - 2019 Number of Electricity Customers of Pegunungan Arfak Regency, 2015-- 2019.....	177
7.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018	186
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2019	200
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month,	

	Halaman Page
	2020 214
11.1	Jumlah Penyaluran Beras Bulog Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak selama Tahun 2019 Distribution of Rice Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2019 .. 224
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020..... 235
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020 236
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2020 Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2020..... 251

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



3 Kecepatan Angin
Wind Velocity
Knot

221

Hari/Days

Jumlah Hari Hujan
Rainy days



LUAS WILAYAH
TOTAL AREA

2.774,73 Km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 Kabupaten yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 141°05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 Regencies spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island:*

- Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 5. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 7. *Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 8. *Flat Village/Subdistrict is a village/ subdistrict which the largest part*

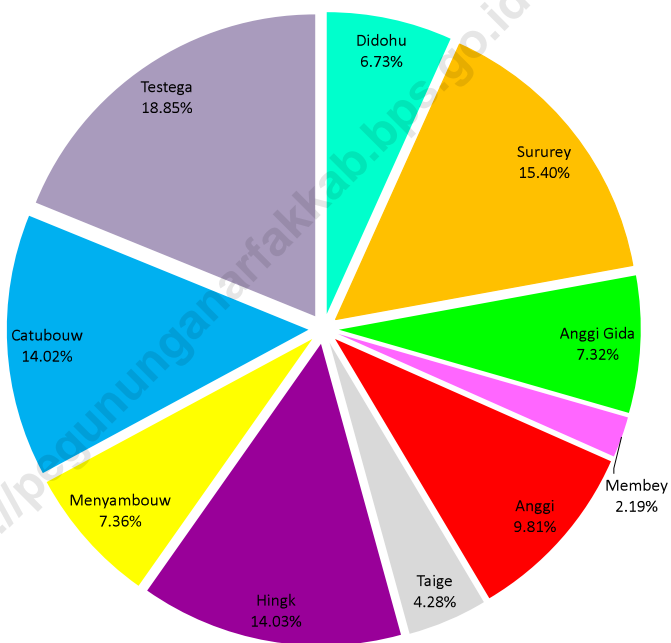
- atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 9. Berdasarkan PP No: 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 10. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 11. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 12. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
- of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
9. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 10. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 11. *11. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 12. *12. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 13. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 14. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 15. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number*

13. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
15. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	Iranmeba	176,06
2. Sururey	Sururey	403,16
3. Anggi Gida	Tombrok	191,56
4. Membey	Membey	57,45
5. Anggi	Ullong	256,79
6. Taige	Taige	112,12
7. Hingk	Uncep	367,22
8. Menyambouw	Menyambouw	192,58
9. Catubouw	Catubouw	367,07
10. Testega	Testega	493,34
Pegunungan Arfak		2 774,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Distrik Subdistrict		Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)		(4)	(5)
1.	Didohu	6,73	-
2.	Sururey	15,40	-
3.	Anggi Gida	7,32	-
4.	Membey	2,19	-
5.	Anggi	9,81	-
6.	Taige	4,28	-
7.	Hingk	14,03	-
8.	Menyambouw	7,36	-
9.	Catubouw	14,02	-
10.	Testega	18,85	-
Pegunungan Arfak		100	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: UU RI No. 24 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pegunungan Arfak di Provinsi Papua Barat
UU RI No. 24 of 2012 about the forming of Pegunungan Arfak Regency in Papua Barat Province

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2020*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Didohu	2 000	
2.	Sururey	2 030	
3.	Anggi Gida	2 122	
4.	Membey	1 300	
5.	Anggi	700	
6.	Taige	1 800	
7.	Hingk	1 300	
8.	Menyambouw	1 250	
9.	Catubouw	2 300	
10.	Testega	675	
	Pegunungan Arfak	700	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: UU No. 24 Tahun 2012 (Diolah BPS Kabupaten Manokwari)
 UU No. 24, 2012 (BPS – Statistics of Manokwari Regency)

Tabel
Table 1.2.1

**Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan,
2020**
Average Temperature and Humidity by Month, 2020

Bulan Month	Suhu (°C) Temperature			Kelembaban (%) Humidity		
	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	24,6	27,7	31,9	66,0	81,0	91,0
Februari	23,5	27,5	31,8	65,0	80,0	91,0
Maret	24,4	27,4	31,6	68,0	83,0	93,0
April	23,4	27,6	31,9	56,0	83,0	93,0
Mei	25,1	28,5	32,2	67,0	81,0	92,0
Juni	24,5	27,8	31,7	67,0	81,0	92,0
Juli	24,3	27,8	31,7	60,0	80,0	96,0
Agustus	24,2	27,6	31,3	67,0	81,0	92,0
September	24,5	28,2	31,9	65,0	79,0	91,0
Oktober	24,8	28,3	32,4	64,0	78,0	89,0
November	23,7	27,8	30,9	64,0	80,0	92,0
Desember	24,4	27,6	31,8	67,0	82,0	92,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency

Tabel
Table 1.2.2**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2020**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration
of Sunshine by Month, 2020*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1008,9	4,1	52,0
Februari	1009,8	5,1	65,0
Maret	1009,5	3,6	54,0
April	1009,5	3,2	55,0
Mei	1009,2	2,7	60,0
Juni	1009,1	2,7	60,0
Juli	1008,4	2,6	61,0
Agustus	1009,1	3,1	19,0*
September	1008,8	3,3	54,0
Oktober	1008,0	3,6	47
November	1008,3	4,3	**
Desember	1007,5	3,3	**

Catatan/Note: * Pengamatan hanya sampai tanggal 11 Agustus 2020

** Tidak ada pengamatan

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2020**
Table *Average Temperature and Humidity by Month, 2020*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm) <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari	176,6	20
Februari	384,1	21
Maret	485,1	23
April	406,5	22
Mei	132,2	16
Juni	82,5	17
Juli	137,5	21
Agustus	110,1	20
September	65,5	17
Oktober	87,0	14
November	328,4	23
Desember	242,4	21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency



JUMLAH KAMPUNG 2019

— Number of Village/Town, 2019 —

166

KAMPUNG
Village



0

KOTA
Town



Sumber/Source : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Pegunungan Arfak/Village Government Board of Pegunungan Arfak Regency

JUMLAH ASN MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK, 2019 (ORANG)

Number of Civil Servants by Range and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2019 (Peoples)

84,3%

117 IV 2

141 III 76

312 II 34

35 I 1

15,7%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs;</i></p> |

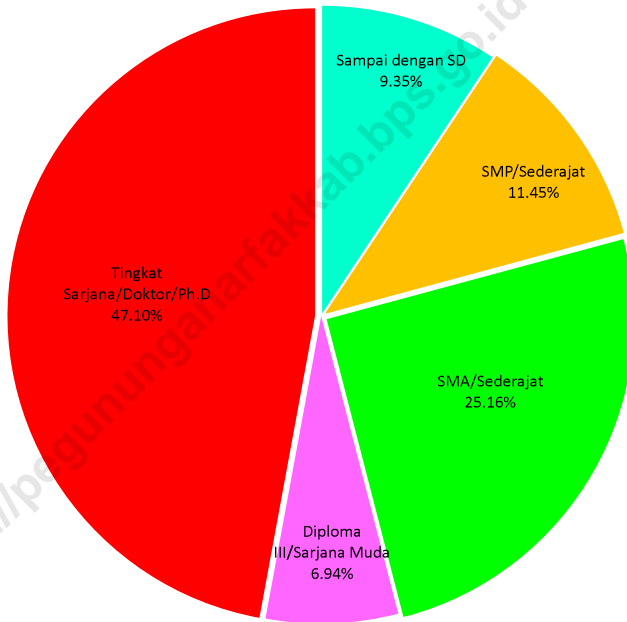
Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan (%), 2019
Number of Civil Servants by Educational Level (%), 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak / Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Distrik 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020**

Distrik Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	14	14	14	14	14
2. Sururey	12	12	12	12	12
3. Anggi Gida	8	8	8	8	8
4. Membey	6	6	6	6	6
5. Anggi	13	13	13	13	13
6. Taige	11	11	11	11	11
7. Hingk	29	29	29	29	29
8. Menyambouw	37	37	37	37	37
9. Catubouw	21	21	21	21	21
10. Testega	15	15	15	15	15
Pegunungan Arfak	166	166	166	166	166

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.2

**Nama-Nama Desa di Kabupaten Pegunungan Arfak
Menurut Distrik Tahun 2020**
*Name of Villages by Subdistricts in Pegunungan Arfak
Regency, 2020*

	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Didohu	9112010001	KUSMENAU	2	2
		9112010002	SNERANER	2	2
		9112010003	CIRNOHU	2	2
		9112010004	DISRA	2	2
		9112010005	DIBETIK	2	2
		9112010006	DANMOU	2	2
		9112010007	SIRGEMEIH	2	2
		9112010008	DEMDANEI	2	2
		9112010009	IRANMEBA	2	2
		9112010010	GEDEIRA	2	2
		9112010011	DUGRIMOG	2	2
		9112010012	CIGERA	2	2
		9112010013	TOMSIR	2	2
		9112010014	MISEDA	2	2
2.	Sururey	9112020001	INYAUB	2	2
		9112020002	DUGUHANI	2	2
		9112020003	KOPO	2	2
		9112020004	KOBREY	2	2
		9112020005	KOSTERA	2	2
		9112020006	SURUREY	2	2
		9112020007	SAUGEMEBA	2	2
		9112020008	MENESRIJ	2	2
		9112020009	TUHUBEA	2	2
		9112020010	SUNGUDES	2	2
		9112020011	ANUK	2	2
		9112020012	TOMSTERA	2	2

Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Anggi Gida	9112030001	ITKAU	2	2
	9112030002	TUABYAM	2	2
	9112030003	SIBIOGUD	2	2
	9112030004	TOMBROK	2	2
	9112030005	INGISROW	2	2
	9112030006	SESERAN / SISRANG	2	2
	9112030007	KROBUT / KIWOT	2	2
	9112030008	SAKUNI/SAKURAI	2	2
4. Membey	9112040001	MEMTI	2	2
	9112040002	USTI	2	2
	9112040003	INYELOW	2	2
	9112040004	IMBEISABA	2	2
	9112040005	MEMBEY	2	2
	9112040006	KONEY	2	2
5. Anggi	9112050001	PAMAHA	2	2
	9112050002	TESTEGA PAMAHA	2	2
	9112050003	IRAIWERI	2	2
	9112050004	IMBAI	2	2
	9112050005	HUNGKU	2	2
	9112050006	SUSI	2	2
	9112050007	INGEBAI / IMBEISBA	2	2
	9112050008	SUTEIBEY	2	2
	9112050009	UPER	2	2
	9112050010	AYAUBEY	2	2
	9112050011	MENTUBEY	2	2
	9112050012	SRUBEY	2	2
	9112050013	ULONG	2	2
6. Taige	9112060001	TRIDAGA	2	2
	9112060002	SISKEDOUW	2	2
	9112060003	IRBOS	2	2

Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9112060004	DISURA	2	2
	9112060005	DEROUBU	2	2
	9112060006	ASUM	2	2
	9112060007	TAIGE	2	2
	9112060008	GENYU	2	2
	9112060009	HORETA	2	2
	9112060010	AWAIKUM / AWAIGAU	2	2
	9112060011	UBEISA	2	2
7. Hingk	9112070001	MINGGOT	2	2
	9112070002	PENIBUT	2	2
	9112070003	MONUT	2	2
	9112070004	SOPNYAI	2	2
	9112070005	NUNGKIMOR	2	2
	9112070006	NGIMOUBRE	2	2
	9112070007	KISAP	2	2
	9112070008	LEIHEAK	2	2
	9112070009	MBEGAU	2	2
	9112070010	MINYEIMEMUT	2	2
	9112070011	DEMUNTI	2	2
	9112070012	CANGOISI	2	2
	9112070013	UMCEP	2	2
	9112070014	TUMBEIBEHEI	2	2
	9112070015	TINGKWOIKIU	2	2
	9112070016	MBRANDE / MBRAMDEGA	2	2
	9112070017	GUEIUTI	2	2
	9112070018	HUMEYSI	2	2
	9112070019	KWAIYEHEP	2	2
	9112070020	IKIMABOW	2	2
	9112070021	NTAP	2	2
	9112070022	HEATIE BOUW	2	2
	9112070023	ARION	2	2

Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9112070024	PUNGUG	2	2
	9112070025	KWOK I	2	2
	9112070026	KWOKWISNGUNG/ KWOK II	2	2
	9112070027	TIGAU COMTI	2	2
	9112070028	GWEIPINGBAI	2	2
	9112070029	URWONG	2	2
8. Menyambouw	9112080001	MBINGMA	2	2
	9112080002	INGGRAHIM	2	2
	9112080003	IMBREKTI	2	2
	9112080004	MEMANGKER	2	2
	9112080005	IMBONGGUN	2	2
	9112080006	BINGWOYUD	2	2
	9112080007	MISADWER / MICADIWOR	2	2
	9112080009	DEMAISI	2	2
	9112080011	COISI	2	2
	9112080012	MICOMTI	2	2
	9112080013	UNGGGA	2	2
	9112080014	NIMBIAU	2	2
	9112080015	SINAYTOISI	2	2
	9112080016	SIGIM	2	2
	9112080017	SMAINGEI	2	2
	9112080018	SIMERBEI	2	2
	9112080019	APUI	2	2
	9112080020	AWIBEHEY	2	2
	9112080021	ADUER	2	2
	9112080022	ANGGRA	2	2
	9112080023	AYAU	2	2
	9112080024	IMBENTI	2	2
	9112080025	MITIEDE	2	2
	9112080026	MENYAMBOUW	2	2
	9112080027	IPINGOISI	2	2

Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9112080028	PIYAUSI	2	2
	9112080029	MAINDA	2	2
	9112080030	HANDUK	2	2
	9112080031	INDABRI	2	2
	9112080032	NINSIMOI	2	2
	9112080035	MISAPNGOISI	2	2
	9112080036	ANDANG	2	2
	9112080040	WAMINDA	2	2
	9112080041	UJEHEG	2	2
	9112080043	DRIYE	2	2
	9112080045	UMPUG	2	2
	9112080049	NJUAR	2	2
9. Catubouw	9112090001	SOUNDIN	2	2
	9112090002	UNTI	2	2
	9112090003	MIEY COMTY	2	2
	9112090004	COJUD	2	2
	9112090005	BINGWAIMOD	2	2
	9112090006	MINMO	2	2
	9112090007	IJGREK	2	2
	9112090008	TIMTOU	2	2
	9112090009	MINHOU	2	2
	9112090010	CATUBOU	2	2
	9112090011	AIGA	2	2
	9112090012	KAUNGWAM	2	2
	9112090013	BINGRAYUD	2	2
	9112090014	IDEMAI	2	2
	9112090015	MIHIJI	2	2
	9112090016	IMANDRIGO	2	2
	9112090017	NDABOU	2	2
	9112090018	SLOMIOU	2	2
	9112090019	SUGEMAH	2	2

Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9112090020	JIM	2	2
	9112090021	MANGGESUK	2	2
10. Testega	9112100001	MORUMFEYI	2	2
	9112100002	IBA	2	2
	9112100003	MEKSI	2	2
	9112100004	MEIGEHENAWU	2	2
	9112100005	MOFOUKEDA	2	2
	9112100006	MEIDOGDA	2	2
	9112100007	ASAY II	2	2
	9112100008	DUMBRE	2	2
	9112100009	MENJUGJI	2	2
	9112100010	MEIFEKENI	2	2
	9112100011	SAMEN HON	2	2
	9112100012	TESTEGA	2	2
	9112100013	ISHOM	2	2
	9112100014	JJGA	2	2
	9112100015	DEMOURA	2	2

Catatan/Note: Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan, Kode 2 pada kolom (5) Kampung, Tanda tebal adalah Ibukota Distrik/ Code 1 in column (5) village, Code 2 in column (5), village in capital town Bold means Sudistrict Capital

Sumber/Source: Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Pegunungan Arfak / Village Government Board of Pegunungan Arfak Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2014-2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pegunungan Arfak Regency/ Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	NA	NA	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	NA	NA	1
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	NA	NA	1
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	NA	NA	1
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	NA	NA	2
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	NA	NA	2
7. Partai Demokrat (DEMOKRAT)	NA	NA	2
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	NA	NA	2
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	NA	NA	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	NA	NA	2
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	NA	NA	1
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	NA	NA	2
Kabupaten Pegunungan Arfak	NA	NA	20

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak/ Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020**

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	58	-	...
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	71	-	...
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	156	33	...
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	43	46	...
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	292	28	...
Jumlah/Total	730

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	...	-	...
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	...	-	...
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak / Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan
Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I	117	2	...
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II	141	76	...
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III	312	34	...
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV	35	1	...
Jumlah/Total	730

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak / Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Pegunungan Arfak Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	7 181 980	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	-	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	-	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	7 181 980	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	535 062 691	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	21 043 746	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	NA	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	380 420 717	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	133 598 228	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	272 737 577	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	4 883 266	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	142 308 810	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	...
3.6 Lainnya/Others	125 545 501	...
Jumlah/Total	814 982 248	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	-	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	NA	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	NA	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	NA	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	-	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	-	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	-	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	-	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	-	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	-	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	NA	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	NA	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	NA	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	NA	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	NA	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	-	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak/ *regional financial and asset management agencies*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Pegunungan Arfak Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	356 105 030 447	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	135 474 188 447	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	...
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	...
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	14 250 710 000	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	34 791 500 000	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	188 170 929 296	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	3 975 000 000	...
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	452 942 606 070	...
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	NA	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	203 239 210 178	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	249 703 395 892	...
Jumlah/Total	809 047 636 517	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak/ regional financial and asset management agencies

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Jumlah Penduduk & Sex Ratio
Kab. Pegunungan Arfak, 2019
Population & Sex Ratio of
Pegunungan Arfak Regency, 2019

LAKI-LAKI/Male **36.623**

SEX
1,11
RATIO

32.850 PEREMPUAN/Female



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pegunungan Arfak/Civil Registry of Pegunungan Arfak Regency

Ketenagakerjaan di Kabupaten
Pegunungan Arfak, 2019
Employment of Pegunungan Arfak Regency, 2019

tingkat Pengangguran
Unemployment Rate

0,21%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Economically Active Participation Rate

91,69%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2020–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2020.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2020–2035 population projection used the 2020 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

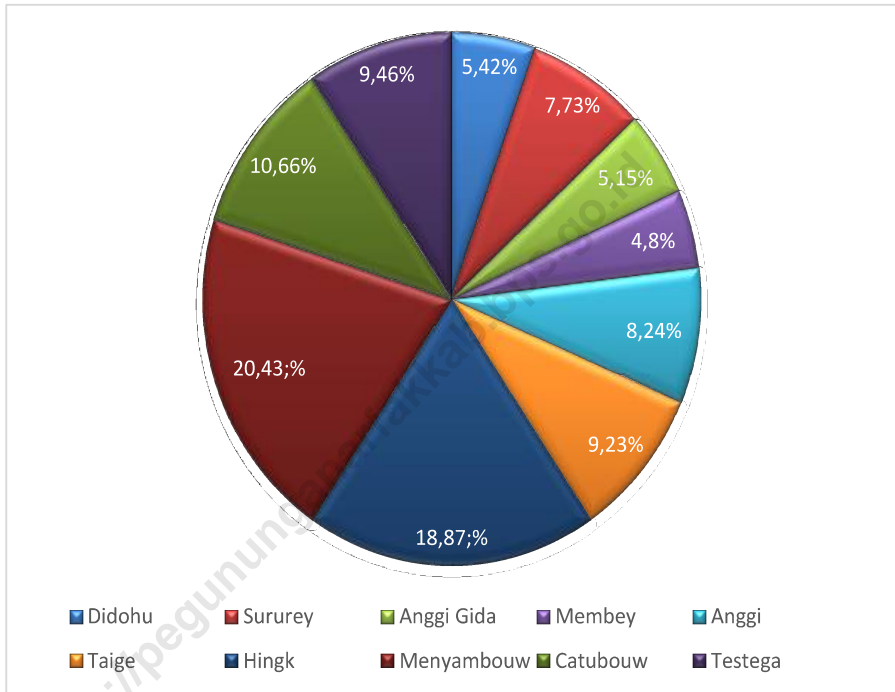
- tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. Pekerja tak dibayar adalah
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 **Distribusi Penduduk Menurut Distrik(%), 2020**
Figures **Population Distribution By Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pegunungan Arfak/Population and Civil Registration Agency of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Didohu	2 070	...
2.	Sururey	2 954	...
3.	Anggi Gida	1 969	...
4.	Membey	1 834	...
5.	Anggi	3 149	...
6.	Taige	3 526	...
7.	Hingk	7 210	...
8.	Menyambouw	7 807	...
9.	Catubouw	4 807	...
10.	Testega	3 615	...
	Pegunungan Arfak	38 941	...
	Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	38 941	...
	Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	38 207	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)	
1. Didohu	5,42	26,42	
2. Sururey	7,73	14,74	
3. Anggi Gida	5,15	22,98	
4. Membey	4,80	62,92	
5. Anggi	8,24	32,23	
6. Taige	9,23	44,38	
7. Hingk	18,87	33,03	
8. Menyambouw	20,43	52,45	
9. Catubouw	10,66	21,73	
10. Testega	9,46	15,00	
Pegunungan Arfak	100,00	25,04	
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>	100,00	25,04	
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result</i>	100,00	10,38	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Distrik <i>Subdistrict</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)		(11)
1.	Didohu	117,7
2.	Sururey	105,1
3.	Anggi Gida	96,3
4.	Membey	105,1
5.	Anggi	99,9
6.	Taige	105,6
7.	Hingk	101,5
8.	Menyambouw	97,6
9.	Catubouw	105,6
10.	Testega	103,2
Pegunungan Arfak		103,77
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		103,77
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		98,58

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pegunungan Arfak/*Population and Civil Registration Agency of Pegunungan Arfak Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	22 159
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	336
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	497
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	543
Lainnya/ <i>Others</i>	54
Jumlah/Total	23619

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pegunungan Arfak Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	12 383	175	12 558	100
1	3 126	0	3 126	100
2	5 003	113	5 116	99
3	1 647	78	1 725	100
Jumlah/Total	22 59	366	22 525	99

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	290	12 848	92,9
1	427	3 553	76,7
2	377	5 493	96
3	0	1 649	100
Jumlah/Total	1 094	23 619	91,7

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak , 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Arfak Regency/Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	209	199	408
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 767	2 160	9 927
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1 257	330	1 587
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	45	0	45
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 913	8 279	10192
Jumlah/Total	11 191	10 968	22 159

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

10 Puskesmas
Public Health Center



Bidan/Midwifery

41

Perawat
Nursing
86

Dokter Umum
General Doctor
8



Jumlah Tenaga & Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017
Number of Health Personnel & Health Facilities in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Services of Pegunungan Arfak Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 - 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
 - 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is*

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/*

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the*

dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot*

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This includes pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the*

miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

- *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

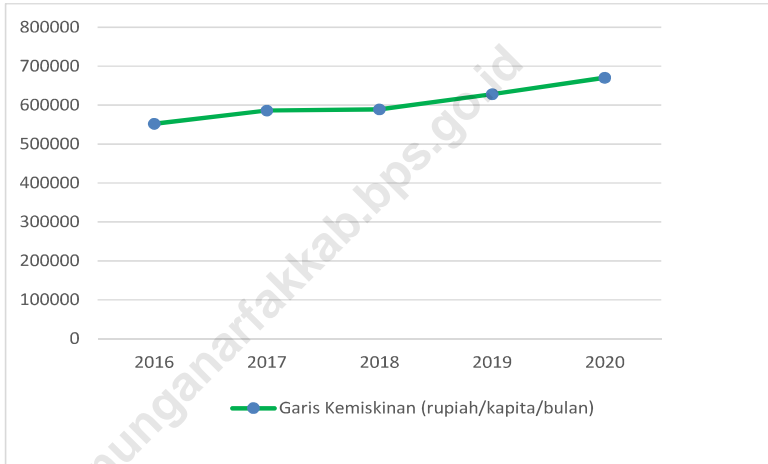
if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

Pola Garis Kemiskinan Selama lima Tahun Terakhir
The poverty line is past five years



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	...	10	...	-	...	10
2. Sururey	...	7	...	-	...	7
3. Anggi Gida	...	4	...	-	...	4
4. Membey	...	4	...	-	...	4
5. Anggi	...	5	...	-	...	5
6. Taige	...	4	...	1	...	5
7. Hingk	...	8	...	-	...	8
8. Menyambouw	...	9	...	1	...	10
9. Catubouw	...	3	...	-	...	3
10. Testega	...	6	...	-	...	6
Pegunungan Arfak	...	60	...	2	...	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	...	34	...	-	...	34
2. Sururey	...	30	...	-	...	30
3. Anggi Gida	...	13	...	-	...	13
4. Membey	...	9	...	-	...	9
5. Anggi	...	25	...	-	...	25
6. Taige	...	27	...	4	...	31
7. Hingk	...	19	...	-	...	19
8. Menyambouw	...	40	...	4	...	44
9. Catubouw	...	11	...	-	...	11
10. Testega	...	25	...	-	...	25
Pegunungan Arfak	...	233	...	8	...	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu	...	933	...	-	...	933
2. Sururey	...	740	...	-	...	740
3. Anggi Gida	...	346	...	-	...	346
4. Membey	...	634	...	-	...	634
5. Anggi	...	557	...	-	...	557
6. Taige	...	472	...	82	...	554
7. Hingk	...	807	...	-	...	807
8. Menyambouw	...	929	...	118	...	1 047
9. Catubouw	...	227	...	-	...	227
10. Testega	...	595	...	-	...	595
Pegunungan Arfak	...	6 240	...	200	...	6 440

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	10	...	0	...	10	...
2. Sururey	7	...	0	...	7	...
3. Anggi Gida	4	...	0	...	4	...
4. Membey	4	...	0	...	4	...
5. Anggi	5	...	0	...	5	...
6. Taige	4	...	1	...	5	...
7. Hingk	8	...	0	...	8	...
8. Menyambouw	9	...	1	...	10	...
9. Catubouw	3	...	0	...	3	...
10. Testega	6	...	0	...	6	...
Pegunungan Arfak	60	...	2	...	62	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	21	32	6	...	27	32
2. Sureyey	8	28	3	...	11	28
3. Anggi Gida	5	13	2	...	7	13
4. Membey	9	12	9	12
5. Anggi	10	24	5	...	15	24
6. Taige	14	24	4	5	18	29
7. Hingk	20	28	3	...	23	28
8. Menyambouw	23	39	14	4	37	43
9. Catubouw	6	9	3	...	9	9
10. Testega	13	24	4	...	17	24
Pegunungan Arfak	129	233	44	9	173	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu	808	1 070	251	...	1 059	1 070
2. Sururey	414	737	153	...	567	737
3. Anggi Gida	222	374	75	...	297	374
4. Membey	549	666	549	666
5. Anggi	338	518	143	...	481	518
6. Taige	415	516	220	67	635	583
7. Hingk	695	793	96	...	791	793
8. Menyambouw	878	1 017	414	128	1 292	1 145
9. Catubouw	129	247	144	...	273	247
10. Testega	591	664	177	...	768	664
Pegunungan Arfak	5 039	6 602	1 673	195	6 712	6 797

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	2	2	2	2
2. Sururey	1	1	1	1
3. Anggi Gida	1	1	1	1
4. Membey	1	1	1	1
5. Anggi	1	1	1	1
6. Taige	2	2	2	2
7. Hingk	2	2	2	2
8. Menyambouw	2	2	2	2
9. Catubouw	1	1	1	1
10. Testega	1	1	1	1
Pegunungan Arfak	13	13	1	1	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	10	11	...	-	10	11
2. Sururey	...	-	10	10	10	10
3. Anggi Gida	8	9	...	-	8	9
4. Membey	8	8	...	-	8	8
5. Anggi	10	11	...	-	10	11
6. Taige	14	14	...	-	14	14
7. Hingk	16	16	...	-	16	16
8. Menyambouw	19	23	...	-	19	23
9. Catubouw	4	6	...	-	4	6
10. Testega	7	7	...	-	7	7
Pegunungan Arfak	96	105	10	10	106	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu	209	157	...	-	209	157
2. Sururey	...	-	96	77	96	77
3. Anggi Gida	112	83	...	-	112	83
4. Membey	66	75	...	-	66	75
5. Anggi	121	112	...	-	121	112
6. Taige	142	174	...	-	142	174
7. Hingk	169	156	...	-	169	156
8. Menyambouw	238	259	...	-	238	259
9. Catubouw	117	69	...	-	117	69
10. Testega	171	163	...	-	171	163
Pegunungan Arfak	1 345	1 248	96	77	1 441	1 325

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey	1	1	1	1
3. Anggi Gida	1	1	1	1
4. Membey	1	1	1	1
5. Anggi	1	1	1	1
6. Taige
7. Hingk	1	1	1	1
8. Menyambouw	1	1	1	1
9. Catubouw	1	1	1	1
10. Testega
Pegunungan Arfak	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Distrik Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	...	-	-
2. Sureyey	13	12	13	12
3. Anggi Gida	9	10	9	10
4. Membey	8	8	8	8
5. Anggi	13	13	13	13
6. Taige	...	-	-
7. Hingk	12	13	12	13
8. Menyambouw	10	11	10	11
9. Catubouw	9	10	9	10
10. Testega	...	-	-
Pegunungan Arfak	74	77	74	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu	...	-	-
2. Sururey	62	66	62	66
3. Anggi Gida	79	79	79	79
4. Membey	114	89	114	89
5. Anggi	113	136	113	136
6. Taige	...	-	-
7. Hingk	77	85	77	85
8. Menyambouw	119	72	119	72
9. Catubouw	100	68	100	68
10. Testega	...	-	-
Pegunungan Arfak	664	595	664	595

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi	1	1	1	1
6. Taige	1	1	1	1
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	...	-	-
2. Sururey	...	-	-
3. Anggi Gida	...	-	-
4. Membey	...	-	-
5. Anggi	10	9	10	9
6. Taige	10	11	10	11
7. Hingk	...	-	-
8. Menyambouw	...	-	-
9. Catubouw	...	-	-
10. Testega	...	-	-
Pegunungan Arfak	20	20	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu	...	-	-
2. Sureyey	...	-	-
3. Anggi Gida	...	-	-
4. Membey	...	-	-
5. Anggi	47	20	47	20
6. Taige	81	104	81	104
7. Hingk	...	-	-
8. Menyambouw	...	-	-
9. Catubouw	...	-	-
10. Testega	...	-	-
Pegunungan Arfak	128	124	128	124

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2020**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2020**

Distrik Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	8	8	8
2. Sureyey	2	5	5
3. Anggi Gida	3	3	3
4. Membey	4	4	4
5. Anggi	5	3	5
6. Taige	4	3	4
7. Hingk	7	7	7
8. Menyambouw	13	9	8
9. Catubouw	5	4	5
10. Testega	2	4	4
Pegunungan Arfak	53	50	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	1	1	1
2. Sureyey	1	1	1
3. Anggi Gida	0	1	1
4. Membey	2	1	1
5. Anggi	1	1	1
6. Taige	1	1	2
7. Hingk	1	1	2
8. Menyambouw	3	3	3
9. Catubouw	1	1	1
10. Testega	1	1	1
Pegunungan Arfak	12	12	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Didohu	0	–	–
2. Sureyey	0	1	1
3. Anggi Gida	0	1	1
4. Membey	0	1	1
5. Anggi	1	1	1
6. Taige	0	–	–
7. Hingk	1	1	1
8. Menyambouw	1	1	1
9. Catubouw	0	1	1
10. Testega	0	–	1
Pegunungan Arfak	3	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Distrik <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu	0	–	–
2. Sureyey	0	–	–
3. Anggi Gida	0	–	–
4. Membey	0	–	–
5. Anggi	0	1	1
6. Taige	0	1	1
7. Hingk	0	–	–
8. Menyambouw	0	–	–
9. Catubouw	0	–	–
10. Testega	0	–	–
Pegunungan Arfak	0	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Didohu	0	–	–
2. Sureyey	0	–	–
3. Anggi Gida	0	–	–
4. Membey	0	–	–
5. Anggi	0	–	–
6. Taige	0	–	–
7. Hingk	0	–	–
8. Menyambouw	0	–	–
9. Catubouw	0	–	–
10. Testega	0	1	–
Pegunungan Arfak	0	1	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 – 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2019–2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95,92	95,15	117,61	115,82
SMP/MTs Junior High School	51,06	51,60	67,8	80,41
SMA/SMK/MA Senior High School	48,93	49,04	81,01	81,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 – 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2019 – 20120**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	98,76	99,24
20–24	97,69	95,43
25–29	87,61	87,16
30–34	90,64	89,15
35–39	84,77	76,52
40–44	79,75	73,77
45–49	95,38	91,59
50+	78,08	75,58
Jumlah/Total		
15–24	98,19	97,21
15–44	90,47	87,72
15+	89,64	86,75
45+	85,27	81,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik, 2014–2020**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2020**

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu		–	–
2. Sururey		–	–
3. Anggi Gida		–	–
4. Membey		–	–
5. Anggi		–	–
6. Taige		–	–
7. Hingk		–	–
8. Menyambouw		–	–
9. Catubouw		–	–
10. Testega		–	–
Pegunungan Arfak		–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu		–	–
2. Sureyey		–	–
3. Anggi Gida		–	–
4. Membey		–	–
5. Anggi		–	–
6. Taige		–	–
7. Hingk		–	–
8. Menyambouw		–	–
9. Catubouw		–	–
10. Testega		–	–
Pegunungan Arfak		–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Didohu		–	–
2. Sureyey		–	–
3. Anggi Gida		–	–
4. Membey		–	–
5. Anggi		–	–
6. Taige		–	–
7. Hingk		–	–
8. Menyambouw		–	–
9. Catubouw		–	–
10. Testega		–	–
Pegunungan Arfak		–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Didohu		1	1
2. Sureyey		1	1
3. Anggi Gida		1	1
4. Membey		1	–
5. Anggi		1	2
6. Taige		–	1
7. Hingk		1	1
8. Menyambouw		1	1
9. Catubouw		1	1
10. Testega		1	1
Pegunungan Arfak		9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Didohu		2	2
2. Sureyey		–	–
3. Anggi Gida		–	–
4. Membey		2	1
5. Anggi		1	1
6. Taige		2	–
7. Hingk		–	1
8. Menyambouw		2	1
9. Catubouw		–	–
10. Testega		–	–
Pegunungan Arfak		9	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Didohu		–	–
2. Sureyey		–	–
3. Anggi Gida		–	–
4. Membey		–	–
5. Anggi		–	–
6. Taige		–	–
7. Hingk		–	–
8. Menyambouw		–	–
9. Catubouw		–	–
10. Testega		–	–
Pegunungan Arfak		–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait di Provinsi Papua Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries in the Province of Papua Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2020
Number of Health Personnel by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Tenaga Keperawatan Nursing Personel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personel	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu
2. Sureyey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2020

District Subdistrict	Rumah Sakit Umum Hospital	Rumah Sakit Khusus Midwifery Personnel	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Polindes Village maternity Cottage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Didohu
2. Sureyey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Public Health Center	-	8	-
Pegunungan Arfak	-	8	-

Catatan/Note: Data terbaru tidak diperoleh dari dinas setempat/the latest data isnt available at the local health service

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2020
Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical Distribution in Pegunungan Arfak Regency, 2020

	Jenis Kind	Jumlah Total
	(1)	(2)
A.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	
1.	Balai Pengobatan/Klinik/Clinic	...
2.	Praktik Dokter Perseorangan/Private Doctor Practice	...
3.	Praktik Pengobatan Tradisional/Traditional Medicine Practice	...
4.	Unit Transfusi Darah/Blood Transfusion Unit	...
B.	Produksi dan Distribusi Kefarmasian Production and Pharmaceutical Distribution	
1.	Industri Farmasi/Pharmaceutical Industry	...
2.	Industri Obat Tradisional/Traditional Medicine Industry	...
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional/Traditional Medicine for Small Enterprises	...
4.	Produksi Alat Kesehatan/Medical Devices Production	...
5.	Pedagang Besar Farmasi/Large Pharmacy	...
6.	Apotek/Pharmacy	...
7.	Toko Obat/Drugstore	...
8.	Penyalur Alat Kesehatan/Medical Devices Distributor	...

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah 20 Penyakit Terbanyak, 2020**
Table 4.2.6 **Number of twentieth most disease, 2020**

	Jenis Kind	Jumlah Total
	(1)	(2)
1.		...
2.		...
3.		...
4.		...
5.		...
6.		...
7.		...
8.		...
9.		...
10.		...

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	26	-	-	NA
2. Sureyey	207	-	-	NA
3. Anggi Gida	44	-	-	NA
4. Membey	-	-	-	NA
5. Anggi	51	1	-	NA
6. Taige	43	-	-	NA
7. Hingk	49	-	-	NA
8. Menyambouw	38	-	-	NA
9. Catubouw	4	-	-	NA
10. Testega	10	-	-	NA
Pegunungan Arfak	472	1	-	NA

Catatan/Note: Data terbaru tidak diperoleh dari dinas setempat/*the latest data isn't available at the local health service*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/*Health Service of Pegunungan Arfak Regency*

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Arfak Regency, 2017

District Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	42	42	5	3	42
2. Sururey	300	300	154	12	300
3. Anggi Gida	64	64	6	3	64
4. Membey	NA	NA	NA	NA	NA
5. Anggi	139	139	66	14	139
6. Taige	115	115	13	1	115
7. Hingk	85	85	5	5	85
8. Menyambouw	166	166	7	11	166
9. Catubouw	52	52	8	2	52
10. Testega	72	72	8	-	72
Pegunungan Arfak	1 035	1 035	272	51	1 035

Catatan/Note: Data terbaru tidak diperoleh dari dinas setempat/the latest data isnt available at the local health service

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 4.2.9

Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2018-2020
Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Pegunungan Arfak Regency, 2018-2020

	Jenis Kind	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Members of Contribution Assistance Recipients (PBI)			
1.	PBI APBN/PBI of State Government Budget	14 795	20 173	8 533
2.	PBI APBD/ PBI of Local Government Budget	17 754	17 611	9 214
B.	Peserta Non PBI Non PBI Participants			
1.	Pekerja Penerima Upah/Wage Workers			
a.	Eks Askes Sosial/Ex Social Askes	1 092	1 335	1 323
b.	TNI dan POLRI/Indonesia Armed Forces and Polices)	1	5	6
c.	Eks Jamsostek dan Badan Usaha/Ex Jamsostek and	5	4	4
2.	Pekerja Bukan Penerima Upah/Non-Wage Workers			
a.	Pekerja mandiri/Independent Workers	8	8	18
3.	Bukan Pekerja/Non Workers			
a.	Penerima Pensiun Pemerintah/Pension State Receipients	17	31	24
b.	Veteran/Veterans	1	1	-
c.	Perintis Kemerdekaan/Pioneers of Independence	-	-	-
d.	Penerima Pensiun Swasta/Pension Private Receipients	-	-	-
e.	Bukan Pekerja lainnya/Other Non Workers	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak/Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Pegunungan Arfak
Regency, 2016*

District Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	-	3
2. Sururey	1	12
3. Anggi Gida	1	8
4. Membey	-	-
5. Anggi	1	13
6. Taige	1	11
7. Hingk	1	29
8. Menyambouw	1	49
9. Catubouw	1	21
10. Testega	1	15
Pegunungan Arfak	8	161

Catatan/Note: Data terbaru tidak diperoleh dari dinas setempat/*the latest data is not available at the local health service*

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Arfak/*Civil Registry and Planning Family Board of Pegunungan Arfak Regency*

Tabel 4.2.11 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	1 146	-	-	-	-
2. Sururey	1 980	-	-	-	-
3. Anggi Gida	797	-	-	-	-
4. Membey	801	-	-	-	-
5. Anggi	1 387	1	-	-	-
6. Taige	899	-	-	-	-
7. Hingk	2 901	-	-	-	-
8. Menyambouw	1 513	1	-	-	-
9. Catubouw	1 213	-	-	1	-
10. Testega	1 006	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	13 643	2	-	1	-

Catatan/Note: Data terbaru tidak diperoleh dari dinas setempat/the latest data isnt available at the local health service

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Arfak/Woman Empowerment and Planning Family Board of Pegunungan Arfak Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut, 2020**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2020**

Distrik Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat/ Religion Ministry Office of Papua Barat Province

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu
2. Sururey
3. Anggi Gida
4. Membey
5. Anggi
6. Taige
7. Hingk
8. Menyambouw
9. Catubouw
10. Testega
Pegunungan Arfak

Catatan/Note: Data tidak tersedia dari instansi terkait/ Data not available from related agencies

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat/ Religion Ministry Office of Papua Barat Province

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam
Menurut Distrik, 2014– 2020**
*Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict,
2014– 2020*

	Distrik Subdistrict	Banjir/Flood		
		2014	2018	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Didohu	0	1	...
2.	Sururey	1	–	...
3.	Anggi Gida	0	–	...
4.	Membey	4	–	...
5.	Anggi	0	4	...
6.	Taige	0	1	...
7.	Hingk	0	3	...
8.	Menyambouw	1	2	...
9.	Catubouw	1	5	...
10.	Testega	0	–	...
	Pegunungan Arfak	7	16	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Distrik Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	-	-	...
2. Sururey	-	-	...
3. Anggi Gida	-	-	...
4. Membey	-	-	...
5. Anggi	-	-	...
6. Taige	-	-	...
7. Hingk	-	-	...
8. Menyambouw	-	-	...
9. Catubouw	-	-	...
10. Testega	-	-	...
Pegunungan Arfak	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Distrik Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Didohu	0	2	...
2. Sururey	0	–	...
3. Anggi Gida	0	–	...
4. Membey	4	–	...
5. Anggi	0	–	...
6. Taige	0	1	...
7. Hingk	1	2	...
8. Menyambouw	9	4	...
9. Catubouw	1	4	...
10. Testega	3	1	...
Pegunungan Arfak	18	14	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013-2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pegunungan Arfak Regency/Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015	530 286	11,02	38,53
2016	552 153	11,34	39,46
2017	586 493	11,58	39,23
2018	589 168	10,80	35,72
2019	628 281	10,74	34,83
2020	670 687	10,68	33,81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013-2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Arfak Regency, 2013-2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013
2014
2015	6,12	1,35
2016	5,53	1,05
2017	8,16	2,33
2018	5,88	1,32
2019	7,70	2,52
2020	5,53	1,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
CHAPTER

5

PERTANIAN, KEHUTANAN
PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery



<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
- 7. Seasonal vegetable and fruit plants**
8. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the*

- merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
- buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic*

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

- 27. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 27. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. *Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to*

kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam

rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pematangan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pematangan Ternak. Pengumpulan data pematangan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There*

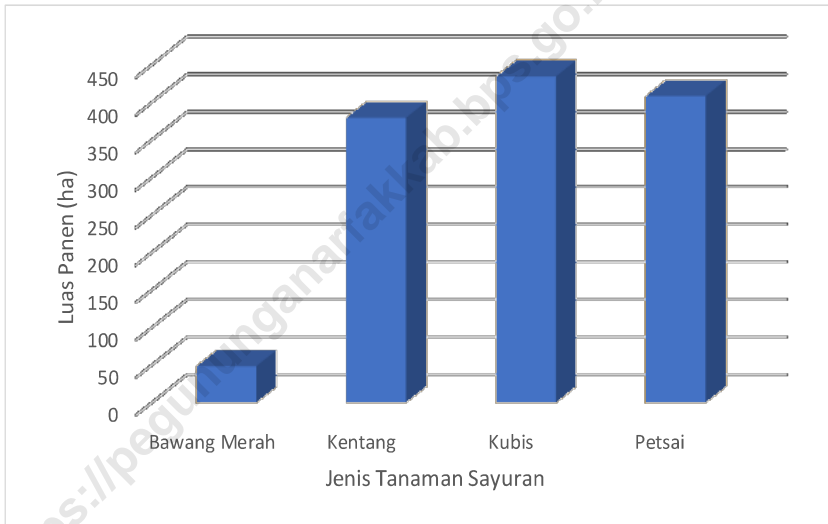
Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

Gambar 5.1
Figures

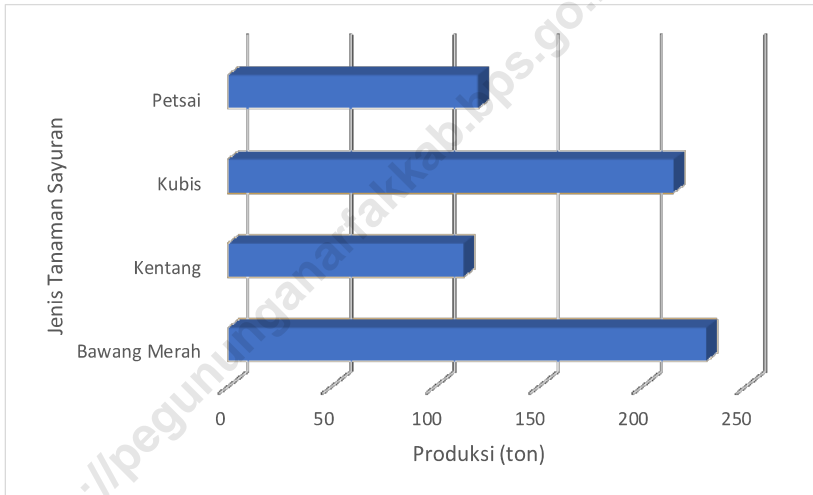
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	19,00	-	-	-
Anggi Gida	30,00	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	49,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	32,00	-	44,00	-
Sururey	26,00	-	33,00	-
Anggi Gida	28,00	-	33,00	-
Membey	23,00	-	31,00	-
Anggi	36,00	-	53,00	-
Taige	58,00	-	39,00	-
Hingk	46,00	-	59,00	-
Menyambouw	39,00	-	52,00	-
Catubouw	45,00	-	44,00	-
Testega	27,00	-	47,00	-
Pegunungan Arfak	380,00	-	435,00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Didohu	44,00	-	-	-	-	-
Sururey	31,00	-	-	-	-	-
Anggi Gida	34,00	-	-	-	-	-
Membey	33,00	-	-	-	-	-
Anggi	35,00	-	-	-	-	-
Taige	44,00	-	-	-	-	-
Hingk	47,00	-	-	-	-	-
Menyambouw	62,00	-	-	-	-	-
Catubouw	45,00	-	-	-	-	-
Testega	34,00	-	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	409,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak(ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	14,50	-	-	-
Anggi Gida	8,60	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	231,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	12,90	-	37,80	-
Sururey	13,00	-	29,30	-
Anggi Gida	9,50	-	33,40	-
Membey	7,80	-	7,80	-
Anggi	10,80	-	25,40	-
Taige	14,00	-	16,00	-
Hingk	16,40	-	25,50	-
Menyambouw	8,40	-	16,80	-
Catubouw	11,40	-	11,60	-
Testega	9,60	-	11,70	-
Pegunungan Arfak	113,80	-	215,30	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Didohu	10,70	-	-	-	-	-
Sururey	10,90	-	-	-	-	-
Anggi Gida	12,80	-	-	-	-	-
Membey	8,00	-	-	-	-	-
Anggi	13,10	-	-	-	-	-
Taige	13,40	-	-	-	-	-
Hingk	14,30	-	-	-	-	-
Menyambouw	15,20	-	-	-	-	-
Catubouw	11,70	-	-	-	-	-
Testega	10,60	-	-	-	-	-
Pegunungan Arfal	120,70	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	-	-
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	-	-
Kangkung/ Kangkong	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ton), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Wleeh Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	-	-
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	-	-
Kangkung/ Kangkong	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (kg), 2017–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak(tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taoge	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taoge	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordylone/ Cordylone	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ton), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pegunungan Arfak Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	-	-	0,00	-
Anggur/ Grape	-	-	0,00	-
Apel/ Apple	-	-	0,00	-
Belimbing/ Star Fruit	-	-	0,00	-
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	-	0,00	-
Durian/ Durian	-	-	0,00	-
Jambu Air/ Rose Apple	-	-	0,00	-
Jambu Biji/ Guava	-	-	0,00	-
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	0,00	-
Jeruk Siam/Keprak/ Tangerine/Orange	-	-	0,00	-
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	-	-	0,00	-
Mangga/ Mango	-	-	0,00	-
Manggis/ Mangosteen	-	-	0,00	-
Markisa/ Marquisa	-	-	0,00	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	-	0,00	-
Nenas/ Pineapple	-	-	0,00	-
Pepaya/ Papaya	-	-	0,00	-
Pisang/ Banana	-	-	0,00	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak(ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Arfak Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Hingk	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Arfak Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Didohu	-	-	-	-
Sururey	-	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-	-
Membey	-	-	-	-
Anggi	-	-	-	-
Taige	-	-	-	-
Menyambouw	-	-	-	-
Catubouw	-	-	-	-
Testega	-	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-	-

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>



**Kumulatif Pelanggan Listrik
Kab Pegunungan Arfak, 2020**
Electric Customers Pegunungan Arfak Regency, 2020

1.435

PELANGGAN LISTRIK

Electric Costumers



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
 2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
 3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
 4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
 5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
 3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon occurring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
 4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground accumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
 5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*

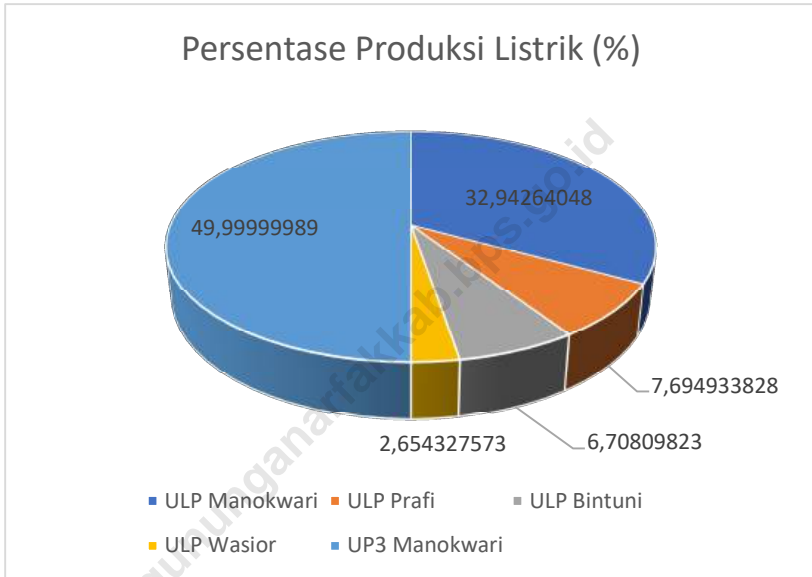
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
 7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
 7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper consenstrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*

konstruksi.

- | | |
|---|--|
| <p>12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>12. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.</i></p> |
| <p>13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.</p> | <p>13. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.</i></p> |
| <p>14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>14. <i>Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></p> |
| <p>15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.</p> | <p>15. <i>Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.</i></p> |
| <p>16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.</p> | <p>16. <i>Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.</i></p> |

Gambar 6.1
Figures

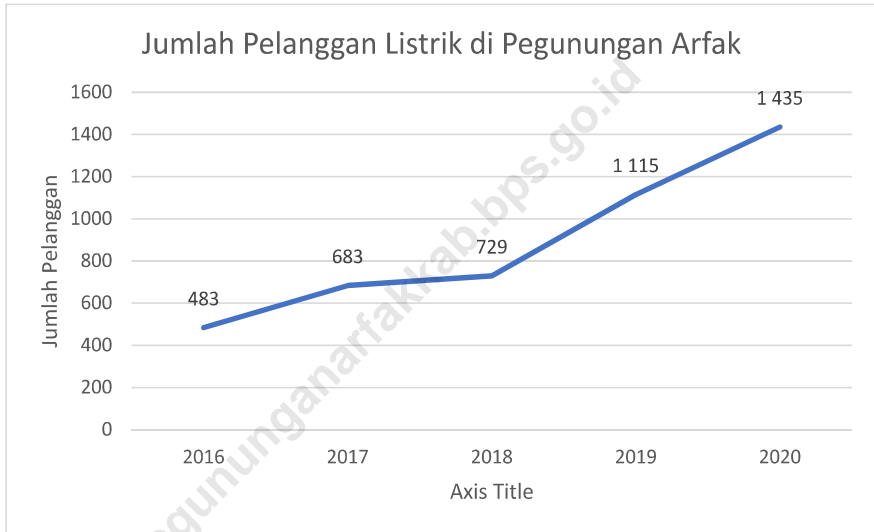
Distribusi Produksi Listrik PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari (%), 2019
Distribution Production Electricity PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari (%), 2019



Sumber/Source : PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari
PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Kabupaten Pegunungan Arfak, 2015 - 2019
Number of Electricity Customers of Pegunungan Arfak Regency, 2015-- 2019



Sumber/Source : PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari
PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan,
2020**
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020**

Lokasi Location	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ULP Manokwari	58 501	146 834 086	134 923 871	713 007	10 778 535
ULP Prafi	3 995	34 298 361	33 733 627	0	0
ULP Bintuni	14 580	29 899 773	23 025 341	0	5 732 859
ULP Wasior	1 640	11 831 042	10 748 887	0	1 077 512
UP3 Manokwari	78 716	222 863 261	202 431 726	713 007	17 588 905

Catatan/Note: Listrik masih bergabung pada UP3 Manokwari / Electricity still joined on UP3 Manokwari
 Sumber/Source: PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari
 PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Pegunungan Arfak Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Didohu	0	0	0	0	0
Sururey	0	52	53	129	170
Anggi Gida	0	0	0	0	0
Membey	0	0	0	0	1
Anggi	483	631	676	730	798
Taige	0	0	0	78	176
Hingk	0	0	0	3	47
Menyambouw	0	0	0	128	196
Catubouw	0	0	0	47	47
Testega	0	0	0	0	0
Pegunungan Arfak	483	683	729	1 115	1 435

Catatan/Note: Listrik masih bergabung pada UP3 Manokwari / Electricity still joined on UP3 Manokwari
 Sumber/Source : PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari
 PT. (Persero) PLN UP3 Manokwari

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Didohu	-	-	-
Sururey	-	-	-
Anggi Gida	-	-	-
Membey	-	-	-
Anggi	-	-	-
Taige	-	-	-
Hingk	-	-	-
Menyambouw	-	-	-
Catubouw	-	-	-
Testega	-	-	-
Pegunungan Arfak	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

PARIWISATA
Tourism



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

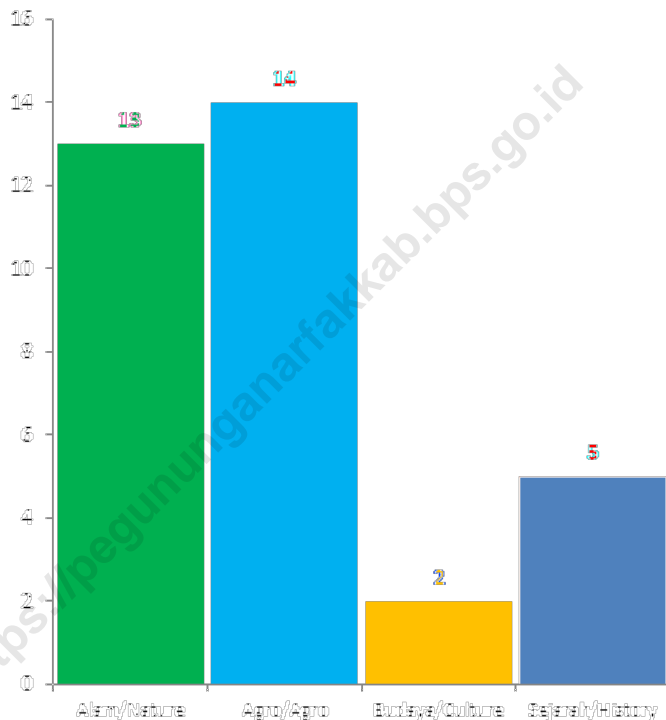
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 8. Restoran/ rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
 8. *Restaurant/restaurant is a business that includes a type of food service business that is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public at its place of business, whether equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process or not and has received a letter a decision as a restaurant / restaurant from the agency that built it.*

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018
Number of Tourist Object by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2018



Catatan/Note: Data tidak tersedia per distrik / Data not represented by subdistrict

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pegunungan Arfak / Culture and Tourism Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018
Number of Tourist Object by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Alam	Agro	Budaya	Sejarah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Didohu	NA	NA	NA	NA
Sururey	NA	NA	NA	NA
Anggi Gida	NA	NA	NA	NA
Membey	NA	NA	NA	NA
Anggi	NA	NA	NA	NA
Taige	NA	NA	NA	NA
Hingk	NA	NA	NA	NA
Menyambouw	NA	NA	NA	NA
Catubow	NA	NA	NA	NA
Testega	NA	NA	NA	NA
Pegunungan Arfak	13	14	2	5

Catatan/Note: Data tidak tersedia per distrik / Data not represented by subdistrict

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pegunungan Arfak / Culture and Tourism Service of Pegunungan Arfak Regency



*Data gabung Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak

*Data include Manokwari, Manokwari Selatan, and Pegunungan Arfak Regency

KECELAKAAN LALU LINTAS*, 2019

Traffic Accident*, 2019

185



JUMLAH SIM YANG DITERBITKAN*, 2019

Number of Driver Licences*, 2019

SIM A

Type A



1.335

SIM B 1 & B2

Type B1 & B2



N.A

SIM C

Type C



2.004

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving*

atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i></p> |
| <p>11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³,</p> | <p>11. <i>Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³),</i></p> |

kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. Jaringan telekomunikasi
16. *Telecommunication network*

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua

is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile*

sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can*

lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabarsore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which*

Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI****TRANSPORTATION**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Tahun 2019, panjang jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak adalah 821,39 km. Dari total panjang jalan tersebut, hanya 18,8 km jalan yang diaspal.

Roads are land transportation infrastructure that are vital enough to facilitate economic activities. Development efforts that continue to increase need to be supported by transportation that can support population mobility and distribution of goods from one region to another. In 2019, the length of roads in the Arfak Mountains Regency is 821.39 km. Of the total length of the road, only 18.8 km of road is paved.

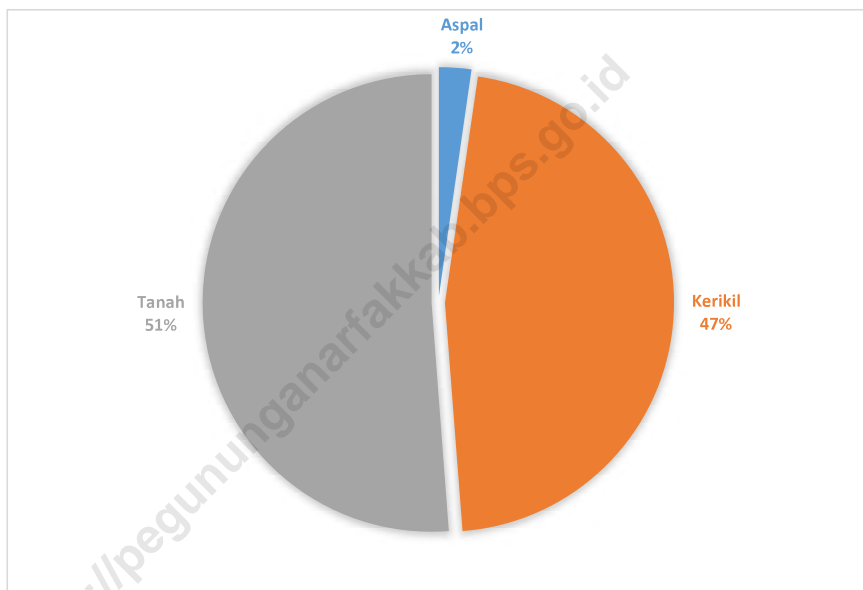
KOMUNIKASI**COMMUNICATION**

Data Komunikasi tahun 2018 dan 2019 tidak tersedia dari pihak kementerian/lembaga/instansi/dinas yang terkait.

Communication data for 2018 and 2019 are not available from the relevant ministries / institutions / agencies.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Arfak Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak / Public Works Service of Pegunungan Arfak Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Arfak(km), 2018–2020**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	2,4	18,8	...
Kerikil/Gravel	234,01	381,95	...
Tanah/Soil	584,98	420,56	...
Lainnya/Others	0	0	...
Jumlah/Total	821,39	821,39	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak / Public Works Service of Pegunungan Arfak Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Arfak (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Pegunungan Arfak Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	3,53	17,40	...
Sedang/Moderate	28,91	130,60	...
Rusak/Damage	171,290	191,620	...
Rusak Berat/Severely Damage	617,660	481,770	...
Jumlah/Total	821,39	821,39	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak / Public Works Service of Pegunungan Arfak Regency

BAB
CHAPTER

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE
AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |



2020

RATA-RATA PENGELUARAN PENDUDUK,
KONSUMSI MAKANAN, & NONMAKANAN

Population Expenditure, Food, & Nonfood Consumption



MAKANAN
Food Group

RP.354.619

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

NONMAKANAN
Nonfood Group

RP.220.807

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

PADI-PADIAN

Cereals
18,14%

1

FASILITAS RUMAH TANGGA

House & Households Facilities
60,16%



SAYUR-SAYURAN

Vegetables
17,21%

2

ANEKA BARANG & JASA

Goods & Services
23,82%



MAKANAN & MINUMAN JADI

Prepared Food & Beverages
12,89%

3

PAJAK DAN ASURANSI

Taxes and Insurance
7,04%



PENJELASAN TEKNIS

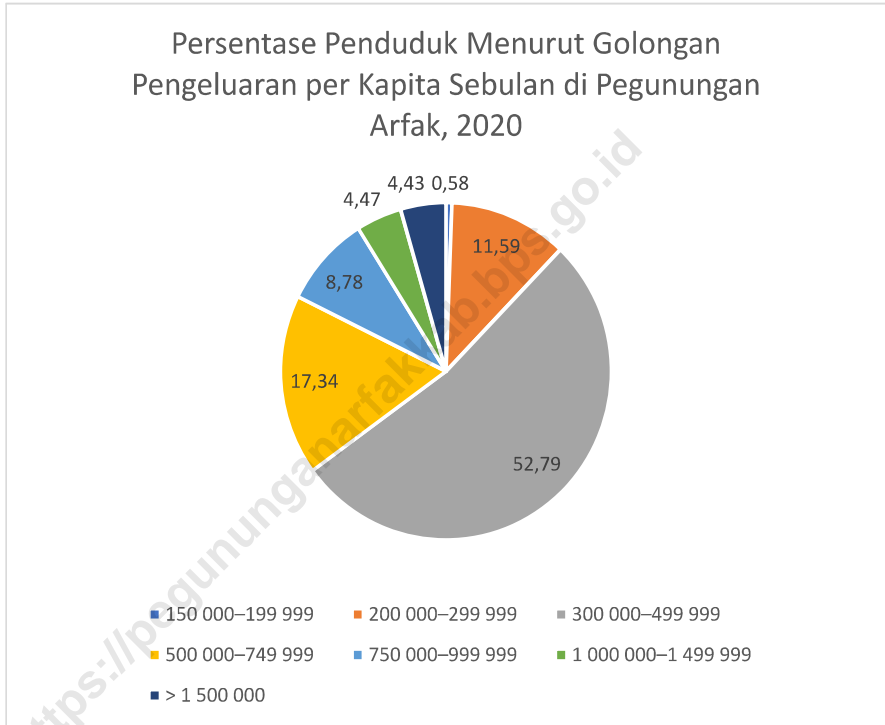
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.
3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita average expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and non food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel, and other consumption.*
3. *The non food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous, goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 - 2020
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2019 - 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55 370	64 331
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	31 797	39 612
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	16 876	19 656
Daging/ <i>Meat</i>	27 457	20 510
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	9 840	9 714
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 109	61 043
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 751	1 345
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	7 694	9 795
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 429	8 388
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 946	17 936
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 906	5 621
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 528	11 611
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	27 932	45 722
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	14 560	39 334
Jumlah makanan/Total food	272 196	354 619
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	111 980	132 836
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	59 223	52 586
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	11 259	11 412
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6 112	4 943
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	15 058	15 534
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2 224	3 495
Jumlah bukan makanan/Total non-food	205 857	220 807
Jumlah/Total	478 052	575 425

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 - 2020****Percentage Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2019 - 2020**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	11,58	11,18
Umbi-umbian/Tubers	6,65	6,88
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,53	3,42
Daging/Meat	5,74	3,56
Telur dan susu/Eggs and milk	2,06	1,69
Sayur-sayuran/Vegetables	9,02	10,61
Kacang-kacangan/Legumes	0,37	0,23
Buah-buahan/Fruits	1,61	1,70
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,18	1,46
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,50	3,12
Bumbu-bumbuan/Spices	1,24	0,98
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,57	2,02
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	5,84	7,95
Rokok/Cigarettes	3,05	6,84
Jumlah makanan/Total food	56,94	61,63
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23,42	23,08
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	12,39	9,14
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,36	1,98
Komoditas tahan lama/Durable goods	1,28	0,86
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,15	2,70
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,47	0,61
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43,06	38,37
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2019 - 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pegunungan Arfak Regency, 2019 - 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,32	0
150 000–199 999	5,53	0,58
200 000–299 999	17,29	11,59
300 000–499 999	49,37	52,79
500 000–749 999	15,33	17,34
750 000–999 999	3,51	8,78
1 000 000–1 499 999	7,00	4,47
> 1 500 000	1,65	4,43
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
CHAPTER
11

PERDAGANGAN

Trade



Pemasukan & Penyaluran Beras
Kabupaten Pegunungan Arfak 2020
*Received & Distributed of Rice
in Pegunungan Arfak Regency, 2020*

PEMASUKAN *
RECEIVED *

9.8411.680

9.284.356

DISTRIBUSI
DISTRIBUTION



*Data gabung Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak
*Data include Manokwari, Manokwari Selatan, and Pegunungan Arfak Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as</i></p> |

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

imports although the products will be sent to abroad.

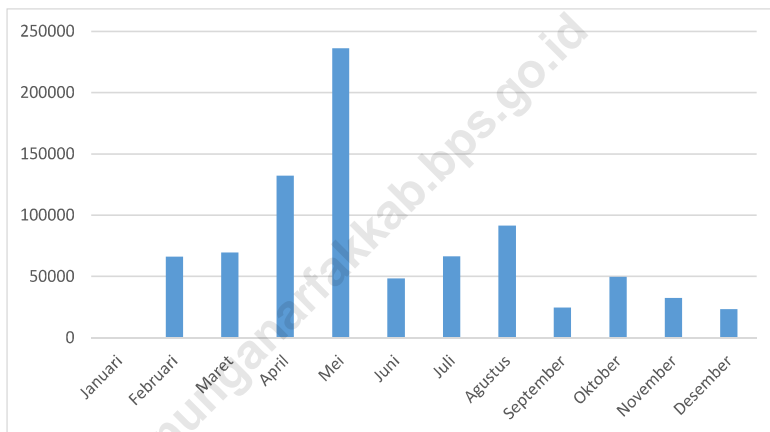
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

<https://pegununganarfakab.burano.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak selama Tahun 2019
Distribution of Rice Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2019



Catatan/Note: Pemasukan merupakan gabungan dengan Manokwari dan Manokwari Selatan. Sementara data Penyaluran hanya ke Pegunungan Arfak

Sumber/Source: Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari / Regional Logistic Board of Manokwari Regency

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Arfak Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017–2020**
Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2017–2020

Bulan Month	Pemasukan Received (Kg)	Penyaluran Distributed (Kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 567 016,48	337 922,40
Februari/February	920 953,55	389 244,00
Maret/March	2 700,00	1 248 346,91
April/April	1 440 602,00	446 068,00
Mei/May	855 331,00	771 466,00
Juni/June	704 067,00	974 272,00
Juli/July	750 000,00	990 478,00
Agustus/August	500 940,00	838 614,00
September/September	750 470,00	851 006,00
Oktober/October	966 868,00	876 896,00
November/November	1 253 132,00	984 202,00
Desember/December	99 600,00	575 841,00
Jumlah	2020	2020
<i>Total</i>	2019	2019
	2018	2018
	2017	2017
	9 841 680,03	9 284 356,31
	10 714 140,86	10 528 008,40
	16 332 377,00	15 639 994,97
	14 203 246,32	13 568 287,64

Catatan/Note: Pemasukan merupakan gabungan dengan Manokwari dan Manokwari Selatan. Sementara data Penyaluran hanya ke Pegunungan Arfak

Sumber/Source: Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari / Regional Logistic Board of Manokwari Regency

BAB
CHAPTER
12

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



5 Besar Share PDRB Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020

The Big 5 Share of GRDP by Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2020



5. JASA KESEHATAN

Health Service

1,16%



**1. ADMINISTRASI
Pemerintahan**

Government Administration

51,43%

4. JASA PENDIDIKAN
Education Service



3,47%

3. KONSTRUKSI
Construction



8,70%

**2. PERTANIAN, KEHUTANAN
PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, and Fishery

33,61%



4,96%

4,77%

Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2020

Growth of GRDP by Origin

in Pegunungan Arfak Regency, 2020



2019

MENGALAM PENURUNAN
EXPERIENCING SLOWDOWN



2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/ municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

- restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's*

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.

security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

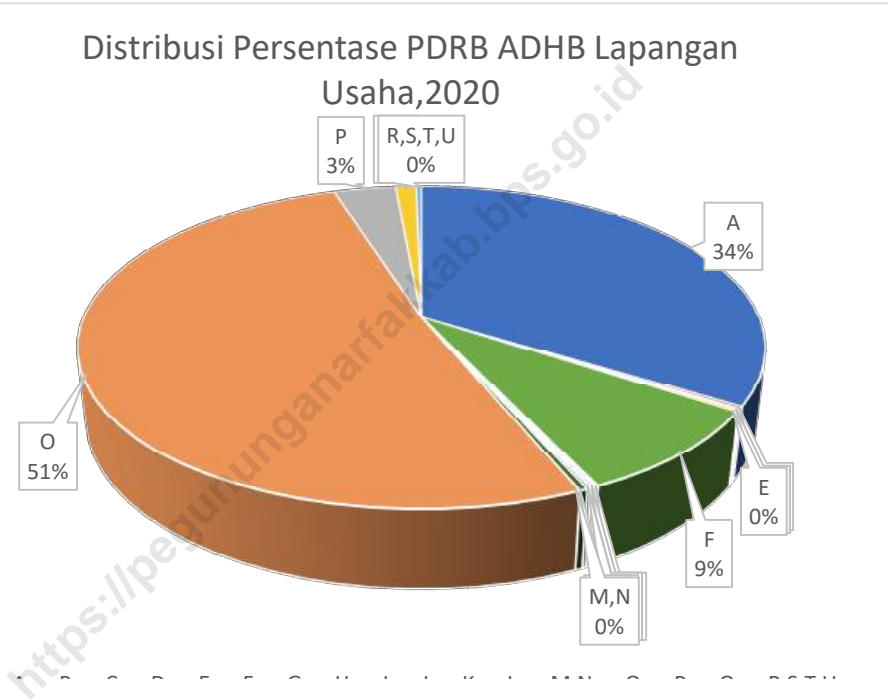
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020

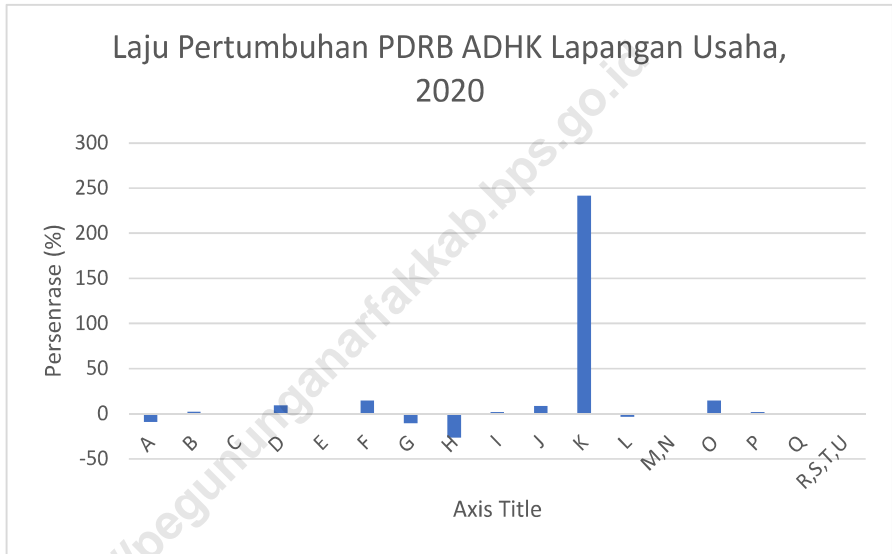
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020



Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020



Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	67 434,17	71 844,23	74 857,05	78 305,20	73 198,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	402,18	431,36	464,12	490,23	570,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	262,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	326,88	336,74	347,36	351,17	389,70
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11 670,25	12 688,89	13 830,34	16 821,22	18 941,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	76,11	209,13	226,05	252,61	225,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	79,61	80,71	96,55	177,04	127,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	205,78	229,42	256,26	290,89	294,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	61,12	64,60	67,60	70,76	82,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	87,48	89,13	93,10	96,02	317,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	763,96	810,88	857,76	795,93	706,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	9,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	67 165,85	71 304,04	86 589,12	94 659,76	112 019,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 901,48	6 548,98	6 922,97	7 360,72	7 547,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 145,65	2 290,93	2 446,28	2 517,87	2 536,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	535,43	582,30	625,36	650,93	640,97
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		156 855,95	167 511,35	187 679,91	202 840,35	217 807,77

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	52 770,33	53 984,32	55 263,11	55 475,66	50 560,88
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	325,39	335,16	349,83	366,28	374,71
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	160,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	222,05	224,22	224,50	228,51	249,51
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 297,96	9 013,66	9 675,86	11 649,48	13 383,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	58,04	143,81	158,77	164,33	147,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49,56	54,16	63,72	125,19	92,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	157,00	169,00	179,92	196,97	200,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	55,00	58,09	60,01	62,07	67,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	80,00	81,51	82,53	83,95	286,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	615,81	631,93	641,17	585,05	565,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	7,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	47 393,96	48 880,25	59 396,22	63 447,01	72 847,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 496,04	4 794,11	5 015,80	5 320,32	5 423,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 700,81	1 750,73	1 791,95	1 810,02	1 820,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	415,39	434,89	450,73	452,94	455,77
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	116 637,33	120 555,83	133 354,14	139 967,78	146 643,69

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	42,99	42,89	39,89	38,60	33,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,26	0,26	0,25	0,24	0,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0	0	0	0	0,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,21	0,20	0,19	0,17	0,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0	0	0	0	0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,44	7,57	7,37	8,29	8,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,05	0,12	0,12	0,12	0,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,05	0,05	0,05	0,09	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,06	0,05	0,05	0,05	0,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,49	0,48	0,46	0,39	0,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0	0	0	0	0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	42,82	42,57	46,14	46,67	51,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,76	3,91	3,69	3,63	3,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,37	1,37	1,30	1,24	1,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34	0,35	0,33	0,32	0,29
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100	100	100	100	100

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Arfak (persen), 2016–2020**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Arfak Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,17	2,30	2,37	0,38	-8,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,31	3,00	4,38	4,70	2,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0	0	0	0	NA
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,30	0,98	0,12	1,79	9,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0	0	0	0	0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,00	8,63	7,35	20,40	14,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,87	147,79	10,41	3,50	-10,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-6,59	9,27	17,67	96,45	-26,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,28	7,64	6,46	9,48	1,94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,77	5,61	3,32	3,43	8,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,56	1,89	1,25	1,72	241,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,00	2,62	1,46	-8,75	-3,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0	0	0	0	NA
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,20	3,14	21,51	6,82	14,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,03	6,63	4,62	6,07	1,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,06	2,94	2,35	1,01	0,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,25	4,69	3,64	0,49	0,63
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		3,15	3,36	10,62	4,96	4,77

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Arfak (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Arfak Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	90 009,09	97 500,61	101 531,74	112 787,83	117 540,18
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 935,99	2 074,66	2 220,52	2 365,12	2 569,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	79 582,64	87 257,72	96 243,97	101 618,02	108 031,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22 942,77	24 255,03	26 071,91	29 487,75	30 209,33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	(2 193,05)	(2 446,58)	(2 731,25)	(1 668,69)	253,47
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(43 163,98)	(51 785,50)	(55 825,54)	(58 310,11)	(60 415,13)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	149 113,47	156 855,95	167 511,35	186 279,91	198 188,35

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Arfak (jutarupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Arfak (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	70 794,15	73 872,05	75 659,94	82 434,14	84 679,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 555,88	1 621,44	1 650,73	1 732,28	1 850,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	59 111,36	60 509,08	62 280,58	62 516,00	62 721,25
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	15 469,43	16 029,65	16 541,07	17 833,23	17 978,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	(1 395,00)	(1 275,57)	(893,57)	(830,66)	103,03
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	(32 465,54)	(34 119,31)	(34 682,92)	(31 230,86)	(29 467,87)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	113 070,27	116 637,33	120 555,83	132 454,14	137 863,78

Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/ BPS Manokwari Regency

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality
Comparison



TERTINGGI/TERBAIK

THE HIGHEST/
THE BEST

TERENDAH/TERBURUK

THE LOWEST/
THE WORST

1

PENDUDUK

POPULATION

284.410

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

28.379

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

IPM

2

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

78,45

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

53,45

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

INDIKATOR 2020
Indicators

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n- 1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live kess than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n- 1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure*

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenar) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

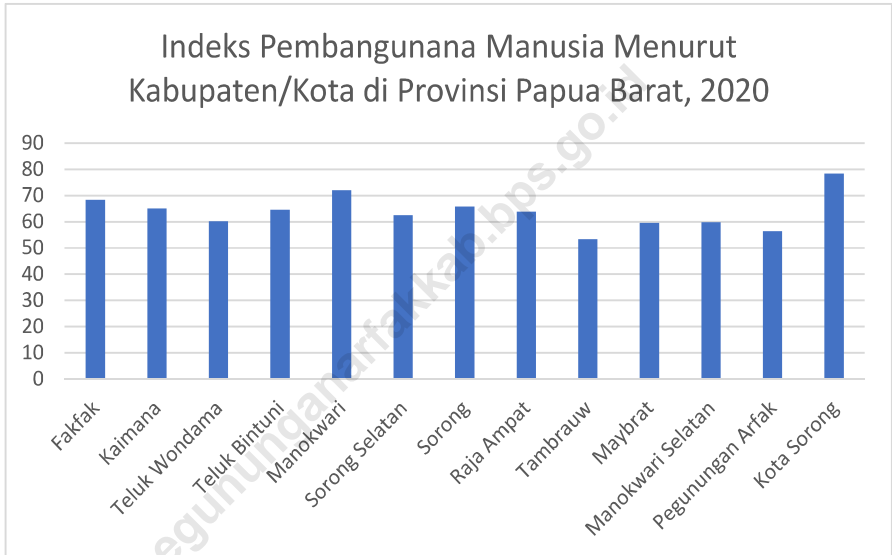
side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenar) Consumption Module Panel and Kor

5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antarwilayah.

5. *Construction Expense Index (IKK) is an index that describes the level of comparison of prices of construction goods between regions*

Gambar 13.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Papua Barat, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	74 772	76 102	77 381	78 686	85,197
Kaimana	55 503	56 882	58 404	60 216	62,256
Teluk Wondama	30 490	31 072	31 769	32 521	41,644
Teluk Bintuni	60 400	61 794	63 091	64 406	87,083
Manokwari	162 578	166 780	170 897	175 178	192,663
Sorong Selatan	43 896	45 019	46 021	46 922	52,469
Sorong	82 784	84 906	86 994	88 927	118,679
Raja Ampat	46 613	47 301	47 885	48 493	64,141
Tambrauw	13 699	13 785	13 804	13 879	28,379
Maybrat	38 377	39 191	40 102	40 899	42,991
Manokwari Selatan	22 519	22 983	23 617	24 220	35,949
Pegunungan Arfak	28 898	29 731	30 409	30 976	38,207
Kota Sorong	232 833	239 815	247 084	254 294	284,41
Papua Barat	893 362	915 361	937 458	959 617	1 134,068

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Papua Barat Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	5,24	7,13	6,59	5,29	-2,95
Kaimana	3,17	5,76	5,58	3,71	-2,31
Teluk Wondama	5,42	5,24	4,01	4,18	-3,22
Teluk Bintuni	2,71	1,32	5,25	3,41	1,06
Manokwari	7,25	7,04	5,16	5,30	-4,86
Sorong Selatan	6,04	7,47	6,15	5,69	-3,71
Sorong	0,89	3,36	5,66	2,05	-2,50
Raja Ampat	2,38	-0,01	4,58	3,92	-1,47
Tambrauw	6,40	6,56	6,10	5,44	-1,25
Maybrat	4,95	6,33	5,46	6,47	-2,49
Manokwari Selatan	4,82	4,44	4,48	6,78	-2,91
Pegunungan Arfak	3,15	3,36	10,62	4,96	4,77
Kota Sorong	9,05	8,26	6,73	3,00	-3,22
Papua Barat	4,52	4,01	6,23	2,66	-0,77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Papua Barat Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Barat Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	19,98	19,67	18,73	18,22	17,72
Kaimana	9,62	9,74	9,66	9,63	9,52
Teluk Wondama	11,02	11,25	10,53	10,48	10,22
Teluk Bintuni	20,97	21,09	19,64	19,59	19,22
Manokwari	40,28	40,3	37,72	36,67	35,92
Sorong Selatan	8,71	8,8	8,76	8,6	8,71
Sorong	26,83	27,72	26,1	25,3	24,89
Raja Ampat	9,52	9,43	8,5	8,3	8,32
Tambrauw	5,02	4,95	4,77	4,67	4,59
Maybrat	13,77	13,87	13,12	13,11	12,8
Manokwari Selatan	7,64	7,78	7,24	7,21	7,09
Pegunungan Arfak	11,34	11,58	10,8	10,74	10,68
Kota Sorong	41,11	42,19	38,88	39,02	38,91
Papua Barat	225,81	228,38	214,47	211,5	208,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Papua Barat Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	65,55	66,09	66,99	67,87	68,36
Kaimana	62,15	62,74	63,67	64,59	65
Teluk Wondama	57,16	58,1	58,86	59,82	60,21
Teluk Bintuni	61,81	62,39	63,13	64,00	64,55
Manokwari	70,34	70,67	71,17	71,67	72,01
Sorong Selatan	59,2	60,19	61,01	61,93	62,42
Sorong	62,42	63,42	64,32	65,29	65,74
Raja Ampat	61,95	62,35	62,84	63,66	63,89
Tambrauw	50,35	51,01	51,95	52,90	53,45
Maybrat	56,35	57,23	58,16	59,15	59,52
Manokwari Selatan	57,12	58,08	58,84	59,72	59,84
Pegunungan Arfak	53,89	54,39	55,31	56,15	56,33
Kota Sorong	76,33	76,73	77,35	77,98	78,45
Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Papua Barat Province

Tabel
Table 13.5**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat Tahun 2016 – 2020**
**Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua
Barat Province, 2016 – 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Kab. Fakfak	144,09	135,50	135,83	129,89	126,32
Kab. Kaimana	131,29	133,64	124,79	121,24	123,48
Kab. Teluk Wondama	133,24	131,98	124,62	122,57	127,67
Kab. Teluk Bintuni	138,91	147,63	146,4	156,26	139,24
Kab. Manokwari	123,66	131,26	120,93	120,13	120,92
Kab. Sorong Selatan	121,55	125,79	124,54	129,04	128,36
Kab. Sorong	119,68	118,76	128,49	127,39	119,93
Kab. Raja Ampat	138,52	142,91	140,26	131,12	125,22
Kab. Tambora	175,04	162,05	140,29	129,16	128,92
Kab. Maybrat	146,60	137,56	125,43	122,57	132,47
Kab. Manokwari Selatan	134,53	143,12	133,96	146,32	130,73
Kab. Pegunungan Arfak	203,96	213,02	188,95	192,80	185,70
Kota/ Municipality					
Kota Sorong	109,21	118,56	119,87	113,03	109,25
Papua Barat	146,46	140,04	134,02	132,67	...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI
Jl. Percetakan Negara, Manokwari - Papua Barat, 98312
Telp. (0986) 214960
Homepage: <http://pegununganarfakkab.bps.go.id>, E-mail: bps9105@bps.go.id



9 772686 406001